



Buku Panduan Pekan Imunisasi Dunia Tahun 2023



**Ayo Lindungi Diri,
Keluarga dan Masyarakat
dengan Imunisasi Lengkap**

Pantun

Pergi ke Sumba di akhir pekan
Melihat rusa terjebak perangkap
Mari bersama kita jaga kehidupan
Lindungi diri & keluarga dengan imunisasi lengkap

Rusa jantan masuk perangkap
Perangkap dipasang Bapak Kurnia
Setiap anak, wajib dapat imunisasi rutin lengkap
Manfaatkan momen Pekan Imunisasi Dunia

Rusak rakit galahnya patah
Galah diganti kayu mengkilap
Banyak penyakit dapat dicegah
Dengan imunisasi rutin lengkap

Ke Pulau Seribu ketemu ikan kakap
Tidak bisa ditangkap karena tidak punya alat
Mari dukung Imunisasi Rutin Lengkap
Tercapainya Imunisasi demi Indonesia Sehat



SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat kesehatan dan karunia-Nya, bangsa Indonesia dapat kembali memperingati Pekan Imunisasi Dunia di tahun 2023.

Pelaksanaan imunisasi sebagai program pelayanan kesehatan primer saat ini menjadi fokus pilar transformasi Kementerian Kesehatan. Berkaca dari pengalaman pandemi COVID-19, terjadi penurunan cakupan imunisasi di tingkat global dari 86% pada tahun 2019 menjadi 81% pada tahun 2021. Jumlah anak yang tidak mendapat imunisasi sejak tahun 2017-2021 sebesar 1.525.936. Penurunan juga dialami Indonesia dengan cakupan imunisasi dasar dari 93,7% pada tahun 2019 menjadi 84,5% pada tahun 2021. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 99,6%, namun tidak merata di setiap wilayah. Upaya Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) tahun 2022 memperlihatkan hasil cakupan imunisasi tambahan campak rubela dan imunisasi kejar di sebagian besar kabupaten/kota yang masih rendah dan di bawah target yang ditetapkan. Sehingga, hal ini tentu akan mengakibatkan timbulnya daerah kantong yang memiliki potensi besar sebagai sumber kasus PD3I hingga menimbulkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Munculnya beberapa KLB PD3I menjadi alarm bagi kita semua untuk mulai fokus mengejar ketertinggalan (*The Big Catch-Up*) pada tahun 2023. Pelaksanaan peringatan Pekan Imunisasi Dunia 2023 merupakan momentum utama dan strategis bagi seluruh unsur

masyarakat dan swasta, agar secara kolektif dapat meningkatkan kembali kesadaran dan partisipasi aktif untuk meningkatkan cakupan imunisasi demi perlindungan seluruh kelompok usia guna mencapai eradikasi dan eliminasi PD3I.

Dengan mengusung tema nasional “Ayo Lindungi Diri, Keluarga, dan Masyarakat dengan Imunisasi Lengkap” diharapkan menjadi pengingat dan penyemangat bagi seluruh lapisan masyarakat untuk mampu mengejar ketertinggalan imunisasi bagi dirinya, keluarganya, dan tentu untuk perlindungan bagi masyarakat di sekitarnya.

Saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran kesehatan, lintas sektor serta seluruh lapisan masyarakat yang telah bahu membahu berjuang dalam melaksanakan pembangunan kesehatan untuk mewujudkan keluarga Indonesia yang berkualitas dan tumbuh menjadi bangsa besar yang kuat. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati dan melindungi upaya kita dalam mewujudkan Bangsa Indonesia yang sehat sejahtera.

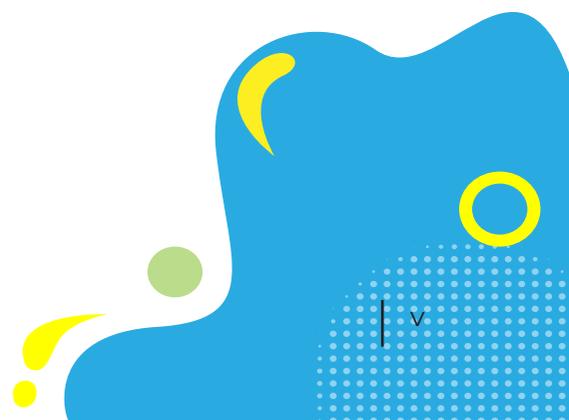
**SELAMAT PEKAN IMUNISASI DUNIA, SALAM SEHAT,
SEHAT INDONESIA !**

Jakarta, 21 Maret 2023

DIREKTUR JENDERAL P2P



Dr.dr. Maxi Rein Rondonuwu,DHSM,MARS



Daftar Isi

Pantun	iii
Latar Belakang	1
Tantangan Program Imunisasi di Indonesia	2
Tema dan Sub Tema	3
Tujuan Pelaksanaan Pekan Imunisasi Dunia (PID) Tahun 2023	5
Pesan Kunci	6
Sasaran	7
Rangkaian Kegiatan di Pusat	8
Kegiatan Lomba PID 2023	9
Kriteria Penilaian Penghargaan dan Lomba	9
Rangkaian Kegiatan di Daerah	16
Kemitraan	17
Pembiayaan	19
Penutup	19
Materi Publikasi Pekan Imunisasi Dunia 2023	20
Lampiran	23

Latar Belakang

Sejak Mei 2012, *World Health Assembly* (WHA) telah memprakarsai Pekan Imunisasi Dunia yang diperingati pada tiap minggu ke-4 bulan April (24 – 30 April). Hingga saat ini, Pekan Imunisasi Dunia telah dilaksanakan oleh lebih dari 180 negara melalui pelaksanaan berbagai kegiatan.

Berdasarkan data WHO pada tahun 2021, sebanyak 25 juta anak tidak mendapatkan imunisasi lengkap di tingkat global. Data ini menunjukkan 5,9 juta lebih banyak dari tahun 2019 dan jumlah tertinggi sejak tahun 2009. Sementara di Indonesia, jumlah anak yang belum di imunisasi lengkap sejak 2017 sampai tahun 2021 adalah 1,525,936 anak.



25
JUTA ANAK
TIDAK mendapatkan
IMUNISASI LENGKAP

Data ini menunjukkan **5,9 juta lebih banyak** dari tahun 2019 dan jumlah **tertinggi** sejak tahun 2009

Sementara di Indonesia, sejak tahun 2017 - 2021

Jumlah anak yang **belum di imunisasi lengkap:**

1,525,936 anak.



Tantangan Program Imunisasi di Indonesia

Pada tahun 2022, Indonesia berusaha mengejar ketertinggalan dengan menutup gap imunitas melalui kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional), peningkatan advokasi dan sosialisasi kepada LP/LS, monitoring dan evaluasi capaian imunisasi secara rutin, *on the job training*, bimbingan teknis, dan penggerakkan kader.

Dalam melaksanakan upaya ini, Indonesia mengalami beberapa tantangan, seperti:

1. Persepsi negatif terhadap imunisasi rutin (banyaknya rumor terkait imunisasi: imunisasi tidak aman, vaksin tidak berkualitas, menyebabkan kemandulan dan autisme, dan lain-lain).
2. Kesadaran dan pemahaman masyarakat yang kurang tentang pentingnya imunisasi.
3. Kapasitas dan pengelolaan rantai dingin vaksin yang belum optimal.
4. Keterbatasan sumber daya penganggaran dan sumber daya manusia.
5. Kemampuan surveilans penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), seperti polio, difteri, campak, pertusis dan lain sebagainya belum optimal.

Tema dan Sub Tema

Pada tingkat global tema yang diangkat adalah “*The Big Catch-Up*”. Mempertimbangkan situasi dan tantangan-tantangan tersebut, maka penyelenggaraan Pekan Imunisasi Dunia (PID) Tahun 2023 mengambil **tema Nasional:**



“Ayo **lindungi** diri,
keluarga dan masyarakat
dengan **imunisasi lengkap**”

Sub Tema

1

**IMUNISASI LENGKAP SAMPAI
USIA DUA TAHUN**



2

**IMUNISASI DENGAN SUNTIKAN
GANDA, AMAN DAN BERMANFAAT**



3

**PASTIKAN STATUS IMUNISASI
TETANUS LENGKAP PADA
WANITA USIA SUBUR (WUS)**



4

**PASTIKAN IMUNISASI RUTIN
LENGKAP PADA ANAK
USIA SEKOLAH**



Semua pihak diharapkan dapat terlibat mempromosikan pentingnya imunisasi untuk menyehatkan bangsa dalam upaya mencegah Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I).

Tujuan Pelaksanaan Pekan Imunisasi Dunia Tahun 2023

1. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat terutama orang tua dan pengasuh anak dalam mencapai status imunisasi rutin lengkap sesuai jadwal.
2. Mendorong keterlibatan lintas program, lintas sektor, organisasi profesi, L S M , dunia usaha, dan mitra lainnya dalam program imunisasi melalui inovasi berbasis bukti, guna mencapai eradikasi dan eliminasi penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).
3. Meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kepercayaan masyarakat akan nilai penting dan manfaat imunisasi untuk kesehatan keluarga sepanjang usia.



Pesan Kunci

- 1** Imunisasi lengkap Indonesia sehat.
- 2** Imunisasi terbukti aman dan efektif melindungi anak dan keluarga dari PD3I.
- 3** Bawalah anak ke pos pelayanan imunisasi sesuai jadwal.
- 4** Imunisasi ganda aman dan bermanfaat.
- 5** Pastikan WUS sudah mendapatkan imunisasi yang mengandung Tetanus Toxoid lengkap sebelum hamil.
- 6** Pastikan Imunisasi Rutin Lengkap Pada Anak Usia Sekolah.



Sasaran

1. Lintas program di Kementerian Kesehatan.
2. Lintas sektor di kementerian/lembaga lain.
3. Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota.
4. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Provinsi dan Kabupaten/Kota.
5. Tenaga kesehatan di Fasyankes Pemerintah dan Swasta.
6. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Swasta.
7. Institusi pendidikan dan Organisasi Profesi.
8. Tokoh agama dan Organisasi Keagamaan.
9. Tokoh masyarakat dan Organisasi Masyarakat.
10. Tokoh adat dan Lembaga Adat.
11. Lembaga Swadaya Masyarakat.
12. Jurnalis atau media.
13. Dunia Usaha dan Lembaga Non Pemerintah.
14. Kader Kesehatan.
15. Masyarakat.
16. Mitra Pembangunan.

Pada Pekan Imunisasi Dunia Tahun 2023 ini, perlu dilakukan penggerakan semua sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya dan manfaat imunisasi rutin lengkap dalam memberikan perlindungan terhadap PD3I dan mencegah Kejadian Luar Biasa (KLB) pada masa yang akan datang.

Rangkaian Kegiatan di Pusat

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi rutin lengkap, melalui momentum Pekan Imunisasi Dunia Tahun 2023. Berbagai kegiatan dilaksanakan di Pusat, antara lain:

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Temu Blogger	21 Maret 2023
2	Temu Media	27 Maret 2023
3	Penilaian Kabupaten/Kota untuk Pencapaian Target Imunisasi Rutin Tahun 2022 dan Triwulan 1 Tahun 2023 (sumber data tahun 2023 dari ASIK)	April 2023
4	Penilaian satuan pendidikan dasar untuk capaian imunisasi anak usia sekolah tahun 2022	April 2023
5	Publikasi PID pada kanal-kanal media sosial, digital maupun elektronik	3 April - 10 Mei 2023
6	<i>Join press release</i> dengan video statement bersama mitra	4 Mei 2023
7	Webinar 1 : Imunisasi Kejar bagi anak usia pra sekolah (PAUD)	4 Mei 2023
8	<i>Talkshow</i> di Suara Radio Kesehatan (SRK) Imunisasi Rutin Lengkap bagi Anak Usia Sekolah	5 Mei 2023
9	Acara Puncak (Sarinah) : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Fun Walk</i> dan <i>Flash Mob</i> • <i>Launching of the State of the World's Children report 2023</i> • <i>Launching</i> Rebranding Imunisasi • Penyerahan Piagam Penghargaan • Pengumuman Lomba 	7 Mei 2023
9	Webinar 2: Keamanan dan Jenis Suntikan Ganda	9 Mei 2023
10	Webinar 3: Deteksi Dini dan Penanggulangan KLB	10 Mei 2023

Kegiatan Lomba PID 2023

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Lomba Video Inovasi Imunisasi Td WUS	22 Maret – 20 April 2023
2	Lomba Foto Khusus Nakes	24 Maret – 14 April 2023
3	Lomba Blogger	27 Maret - 20 April 2023
4	Lomba Penulisan Media <i>Online</i>	27 Maret - 20 April 2023
5	Lomba Cerita atau Testimoni	3 - 20 April 2023

Kriteria Penilaian Penghargaan dan Lomba

1. Penghargaan Kabupaten/Kota untuk Pencapaian Target Imunisasi Rutin Tahun 2022 dan Triwulan 1 Tahun 2023 (sumber data tahun 2023 dari ASIK)

Kriteria:

- a. Data cakupan imunisasi rutin (semua indikator IKK) tahun 2022 dan Triwulan 1 tahun 2023.
- b. Data Triwulan 1 tahun 2023 diambil dari *dashboard* ASIK per tanggal 1 April 2023 pukul 23.59 WIB (IDL dan salah satu indikator IKK lainnya).
- c. Tiga (3) Kabupaten/Kota terbaik akan mendapatkan penghargaan dan sertifikat dari Menteri Kesehatan dan diundang ke Jakarta pada hari puncak.

2. Penilaian Satuan Pendidikan Dasar untuk Capaian Imunisasi Anak Usia Sekolah tahun 2022

Kriteria:

- a. Merupakan Sekolah Sehat (Sehat Bergizi, Sehat Fisik dan Sehat Imunisasi).
- b. Capaian hasil pelaksanaan BIAS 3 tahun berturut-turut > 95 %.
- c. Memiliki catatan capaian cakupan Imunisasi BIAS Lengkap yaitu catatan bahwa setiap anak kelas 6 sudah mendapatkan imunisasi sejak di kelas 1, kelas 2 dan kelas 5.
- d. Memiliki strategi, inovasi termasuk kolaborasi dan kemitraan dengan institusi lain yang terkait.
- e. Hal-hal lain yang merupakan unggulan dari sekolah yang diusulkan.

3. Lomba Video Imunisasi Td WUS

Tema : Ayo Lindungi Diri, Keluarga, dan Masyarakat dengan Imunisasi Lengkap

Sub tema : Pastikan Status Imunisasi Tetanus Lengkap pada Wanita Usia Subur

Kriteria:

- a. Peserta merupakan fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah maupun swasta.
- b. Konten berupa video inovasi yang diposting di Instagram dan akun tidak di *private*.
- c. Tidak mengandung SARA, politik, pornografi, merek dagang produk komersil dan rokok.
- d. Video menampilkan: kegiatan inovasi yang telah dijalankan oleh faskes untuk mendorong Wanita Usia Subur melengkapi status imunisasi tetanus; Dukungan/testimoni kegiatan dari sasaran/ lintas program terkait /lintas sektor / organisasi profesi/ tokoh masyarakat tokoh agama.
- e. Video yang masuk menjadi hak panitia untuk dapat dipergunakan sebagai publikasi. Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.
- f. Posting video dengan caption yang menjelaskan secara singkat isi video dengan hashtag #PID2023; #imunisasiWUS; dan tag ke Instagram @ditjenp2p.

4. Lomba Blogger

Tema : Pengalaman Mendapatkan Imunisasi
(Positif) Testimoni Review

Sub tema : Imunisasi bagi Populasi Khusus
(disabilitas / ibu hamil / anak jalanan)

Kriteria :

- a. Peserta wajib mendaftarkan diri dan mengirim tautan tulisannya melalui tautan <https://link.kemkes.go.id/PendaftaranLombaBlogger2023>.
- b. Blog yang didaftarkan harus mengandung konten positif dan tidak mengandung unsur pornografi, judi, menyinggung SARA, atau tindakan/muatan lainnya yang melanggar hukum.
- c. Wajib follow akun resmi media sosial Kementerian Kesehatan RI:
 - 1) Twitter: <https://twitter.com/KemenkesRI>
 - 2) Instagram: https://www.instagram.com/kemenkes_ri/
 - 3) Fanpage: <https://web.facebook.com/KementerianKesehatanRI/>

5. Lomba Penulisan Media Digital

Tema : Imunisasi Kejar untuk Melengkapi
Imunisasi Rutin dengan Suntikan Ganda
Sub tema : Imunisasi Suntikan Ganda, Aman dan
Bermanfaat

Kriteria :

- a. Peserta wajib mendaftarkan diri dan mengirim tautan naskah kompetisi melalui <https://link.kemkes.go.id/RegistrasiLombaMediaOnline2023>
- b. Tulisan adalah artikel original berbahasa Indonesia dan berbentuk feature.
- c. Ditayangkan selama periode lomba (27 Maret – 20 April 2023) pada media *online* dimana wartawan bekerja.
- d. Naskah ditulis dengan font Arial ukuran 11, spasi 1,5 dengan panjang minimal 3.000 karakter.
- e. Peserta hanya mengirimkan satu karya naskah penulisan.
- f. Tulisan harus sesuai dengan tema dan menyertakan quote mengenai pentingnya imunisasi.
- g. Tulisan dibuat oleh wartawan dari media yang bersangkutan, dibuktikan dengan kartu pers dan mengirimkan tautan tulisan yang diunggah.

6. Lomba Foto Khusus Nakes

Tema : Imunisasi Kejar

Syarat dan ketentuan:

- a. Khusus untuk nakes (tenaga kesehatan) dan tidak dipungut biaya.
- b. Foto memperlihatkan kegiatan pemberian imunisasi pada bayi usia 0 - 59 bulan, orisinal karya sendiri, & belum pernah dilombakan. Periode pengambilan foto tahun 2022 - 2023.
- c. Foto diambil dengan menggunakan kamera digital (DSLR, pocket, mirrorless) dan kamera handphone. Tidak diperkenankan menggunakan drone camera.
- d. Tidak diperkenankan melakukan kolase atau montase foto. Editing atau penyuntingan foto hanya sebatas warna, *brightness*, *contrast*, *dodging*, *burning*, *rotating*, dan *cropping*.
- e. Tidak mengandung SARA, politik, pornografi, merek dagang produk komersil dan rokok.
- f. Setiap peserta dapat mengirim maksimal 2 foto dengan ukuran total foto maksimal 16 M B disertai nama, alamat, no handphone aktif dan judul foto ke alamat email lombafotopid@gmail.com.
- g. Foto yang masuk menjadi hak panitia untuk dapat dipergunakan sebagai publikasi. Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat.

7. Lomba Cerita atau Testimoni

Tema : Ayo Lindungi Diri, Keluarga, dan Masyarakat dengan Imunisasi Lengkap

Sub tema : Imunisasi Suntikan Ganda, Aman dan Bermanfaat

Syarat dan ketentuan:

- a. Video ditayangkan pada Instagram.
- b. Akun harus dalam pengaturan umum atau tidak dikunci privasi.
- c. Persetujuan untuk dipublikasikan dan menjadi milik Kementerian Kesehatan.
- d. Video tidak mengandung SARA, politik, pornografi, merek dagang produk komersil dan rokok.
- e. Video berisi:
 - Memperlihatkan buku KIA/catatan status imunisasi anak;
 - Bayi/anak mendapatkan imunisasi suntikan ganda minimal 2 suntikan;
 - Testimoni orang tua/pengasuh setelah anaknya mendapatkan imunisasi suntikan ganda;
 - Apabila testimoni menggunakan bahasa daerah, maka harus disertakan dengan terjemahan.
- f. Posting di Instagram menjelaskan isi video dengan hashtag #suntikangandaaman, #suntikangandaPID2023, #PID2023 dan tag IG Kemenkes (@kemenkes_ri).

Rangkaian Kegiatan di Daerah

Dalam rangka menyemarakkan Pekan Imunisasi Dunia Tahun 2023, sekaligus menjadikan momentum untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi rutin lengkap, berbagai kegiatan yang dapat dilaksanakan di Daerah, antara lain:

Advokasi

Untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya imunisasi rutin lengkap di tatanan pemangku kebijakan, serta masyarakat, kegiatan advokasi yang dapat dilakukan antara lain melalui:

1. Surat edaran kepada lintas sektor dan lintas program terkait, untuk memberikan dukungan terhadap program imunisasi, terutama pada pelaksanaan imunisasi kejar terhadap anak usia 0 s.d 59 bulan sesuai Surat Edaran Dirjen P2P Nomor IM.03.02/C/976/2023 terkait Kewaspadaan terhadap Peningkatan Kasus KLB dan PD3I, dan ikut serta dalam mensosialisasikan pelaksanaan Pekan Imunisasi Dunia Tahun 2023.
2. Edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya melengkapi imunisasi rutin pada anak melalui kegiatan *talkshow* di media televisi atau radio, serta melakukan kegiatan seminar atau webinar dengan melibatkan para ahli, tokoh agama dan tokoh masyarakat, maupun kegiatan dan inovasi lainnya.

Penyebarluasan Informasi

1. Penempatan materi kampanye media luar ruang pada billboard, baliho, spanduk, umbul-umbul, videotron , atau media lainnya pada tempat-tempat strategis.
2. Membuat dan menyebarkan rekaman video atau vlog tentang imunisasi atau Pekan Imunisasi Dunia melalui media sosial seperti Youtube, Instagram, Facebook, Whatsapp, TikTok, dan lain-lain.
3. Menyebarkan infografis, poster, dan media KIE lain tentang imunisasi atau Pekan Imunisasi Dunia melalui media sosial dan media cetak.

Kemitraan

Kementerian Kesehatan akan bekerjasama dengan mitra pembangunan, organisasi masyarakat, organisasi profesi, dunia usaha dan mitra lainnya untuk turut serta dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan pentingnya imunisasi.

Beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan di daerah, antara lain:

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Penilaian Pencapaian Target Imunisasi Rutin Tahun 2022 dan Triwulan 1 Tahun 2023 (sumber data tahun 2023 dari ASIK)	April 2023
2	Penilaian satuan pendidikan dasar untuk capaian imunisasi anak usia sekolah tahun 2022	April 2023
3	<i>Talkshow</i> /Podcast Dinkes Prov/Kako/ Pusk; Terkait vaksin baru, Temu guru untuk penguatan BIAS dan imunisasi kejar	April - Mei 2023
4	Mendorong intensifikasi Posyandu saat PID	April - Mei 2023
5	Minggu pelaksanaan imunisasi rutin (pelacakan, inovasi, foto kegiatan)	April - Mei 2023
6	Video testimoni nakes yang anaknya sudah imunisasi lengkap	April - Mei 2023
7	Lomba foto kesehatan keluarga kompak dengan buku KIA/bukti imunisasi lainnya	April - Mei 2023
8	<i>Blasting</i> informasi program imunisasi oleh petugas Dinkes Prov/Kako/ Pusk	April - Mei 2023
9	Publikasi PID pada kanal-kanal media sosial, digital maupun elektronik	April - Mei 2023
10	Acara Puncak	4 - 10 Mei 2023

Pembiayaan

Pembiayaan penyelenggaraan rangkaian kegiatan Peringatan Pekan Imunisasi Dunia 2023 dapat berasal dari APBN, APBD dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat, sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Penutup

Setiap anak berhak mendapatkan imunisasi rutin secara lengkap untuk memberikan perlindungan terhadap Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) dan mendukung anak untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat.

Panduan ini menjadi acuan untuk pelaksanaan Pekan Imunisasi Dunia Tahun 2023 di Pusat dan Daerah.

**Mari bersama
kita wujudkan harapan ini.**

**Ayo Lindungi Diri, Keluarga,
dan Masyarakat dengan
Imunisasi Lengkap.**

■ Materi Publikasi Pekan Imunisasi Dunia tahun 2023

Backdrop (5 m x 4 m)



Umbul-umbul (0,55 m x 3,8 m)



Spanduk (6 m x 0,9 m)



Twibbon (20 cm x 20 cm)



Background Virtual Meeting



Kaos



Unduh materi publikasi di sini:
<https://link.kemkes.go.id/PekanImunisasiDunia2023>

Lampiran Panduan Pekan Imunisasi Dunia tahun 2023

Jadwal Imunisasi Rutin

IMUNISASI DASAR

Usia	Mencegah	Imunisasi
Usia 0-24 Jam	- Hepatitis B dan Kanker Hati	Imunisasi HB0
Usia 1 Bulan	- Tuberkulosis - Polio	Imunisasi BCG OPV1
Usia 2 Bulan	- Difteri - Pertusis - Tetanus - Hepatitis B dan kanker hati - Polio - Meningitis (radang selaput otak) - Pneumonia (radang paru) - Diare	Imunisasi DPT-HB-Hib 1 OPV2 PCV1 RV1*
Usia 3 Bulan	- Difteri - Pertusis - Tetanus - Hepatitis B dan kanker hati - Polio - Meningitis (radang selaput otak) - Pneumonia (radang paru) - Diare	Imunisasi DPT-HB-Hib 2 OPV2 PCV2 RV2*
Usia 4 Bulan	- Difteri - Pertusis - Tetanus - Hepatitis B dan kanker hati - Polio - Meningitis (radang selaput otak) - Pneumonia (radang paru) - Diare	Imunisasi DPT-HB-Hib 3 OPV3 IPV1 RV3*
Usia 9 Bulan	- Campak - Rubela - Polio	Imunisasi Campak Rubela 1 IPV2***
Usia 10 Bulan	- Japanese Encephalitis	Imunisasi JE**
Usia 12 Bulan	- Pneumonia (radang paru)	Imunisasi PCV3
Usia 18 Bulan	- Difteri - Pertusis - Tetanus - Hepatitis B dan kanker hati - Meningitis (radang selaput otak) - Pneumonia (radang paru) - Campak - Rubela	Imunisasi DPT-HB-Hib 4 Campak Rubela 2

* Akan dimulai di akhir tahun 2022 di wilayah introduksi. Imunisasi RV harus dilampiasi sebelum usia 6 bulan
 ** Di wilayah endemic
 *** Akan dimulai di awal tahun 2022 di wilayah introduksi

Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)

Kelas	Imunisasi
Kelas 1 SD /sederajat	Imunisasi Campak Rubela DT
Kelas 2 SD /sederajat	Imunisasi Td
Kelas 5 SD /sederajat	Imunisasi Td HPV1**
Kelas 6 SD /sederajat	Imunisasi HPV2**

** Anak perempuan di wilayah introduksi

Imunisasi Lanjutan Tetanus Pada Wanita Usia Subur (WUS) harus melalui skrining status imunisasi

Status Imunisasi	Interval Minimal Pemberian	Masa Perlindungan
T1	-	-
T2	4 Minggu setelah T1	3 Tahun
T3	6 Bulan setelah T2	5 Tahun
T4	1 Tahun setelah T3	10 Tahun
T5	1 Tahun setelah T4	>25 Tahun

@Juli2022

Jadwal Imunisasi Kejar

Jenis Imunisasi	Total Jumlah Dosis yang Harus Diberikan	Keterangan
BCG	1 dosis	paling lambat usia 11 bulan (< 1 tahun)
OPV	4 dosis	Interval minimal antar dosis adalah 4 minggu
IPV	1 dosis	Diberikan segera ketika bayi/baduta datang ke tempat pelayanan
DPT-HB-Hib	4 dosis (3 dosis imunisasi dasar dan 1 dosis imunisasi lanjutan)	Anak usia 9 - 12 bulan: <ul style="list-style-type: none"> ● Interval minimal dosis pertama dan kedua adalah 4 minggu (1 bulan), ● interval minimal dosis kedua dan ketiga adalah 4 minggu (1 bulan); ● interval minimal dosis ketiga dan keempat adalah 12 bulan
		Anak usia >12 bulan - 36 bulan: <ul style="list-style-type: none"> ● Interval minimal dosis pertama dan kedua adalah 4 minggu (1 bulan), ● interval minimal dosis kedua dan ketiga adalah 6 bulan); ● interval minimal dosis ketiga dan keempat adalah 12 bulan
Campak Rubela	2 dosis (1 dosis imunisasi dasar dan 1 dosis imunisasi lanjutan)	Interval minimal antara dosis pertama dan kedua adalah 6 bulan
PCV	2 dosis	Interval minimal antar dosis adalah 8 minggu
JE	1 dosis	Diberikan pada sasaran yang tinggal di daerah endemis, apabila anak usia >10 bulan belum mendapatkan 1 dosis maka diberikan segera ketika bayi/baduta datang ke tempat pelayanan



4-10
MEI pekan
**Imunisasi
Dunia 2023**